

KAJIAN KERAWANAN BANJIR DAN ARAHAN PENGENDALIAN LAHAN EKSISTING DI KOTA SUNGAI PENUH

ABSTRAK

Bencana banjir merupakan permasalahan yang umum di sebagian wilayah Indonesia, terutama pada daerah perkotaan yang padat penduduk. Bencana banjir di Indonesia yang terjadi setiap tahun terbukti menimbulkan dampak pada kehidupan manusia dan lingkungan bahkan korban jiwa dan kerugian materi. Bencana banjir di Kota Sungai Penuh merupakan bencana yang sangat sering terjadi di antara bencana lainnya. Menurut hasil rekap data BPBD Kota Sungai Penuh dari tahun 2014 sampai tahun 2018 terjadi 131 kejadian bencana banjir. Berdasarkan isu bencana banjir yang terjadi di akibatkan dari luapan sungai, dan lahan sangat sering terkena banjir yaitu lahan yang berada dekat dengan jaringan sungai di Kota Sungai Penuh. Berdasarkan uraian tersebut maka studi dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat kerawanan banjir dan mengetahui arahan pengendalian lahan eksisting di Kota Sungai Penuh. Dilakukan metode pengumpulan data sekunder terkait data intansi dan data primer terkait data lapangan untuk memenuhi kebutuhan kajian. Metode analisis yang digunakan yaitu metode kualitatif, kuantitatif dan metode skoring pembobotan, kemudian digunakan metode overlay. Dari total luas keseluruhan Kota Sungai Penuh yaitu 35.525,51 ha terbagi pada kelas tidak rawan yaitu 29.194,27 ha, kelas rawan 5.777,67 ha dan sangat rawan 553,57 ha. Arahan pengendalian lahan eksisting dilakukan pada lahan yang termasuk pada kelas sangat rawan banjir, dengan penggunaan lahan yaitu lahan terbuka, pemukiman, rawa, sawah, perkebunan dan hutan sekunder yang bertujuan untuk mengurangi dampak bencana banjir di Kota Sungai Penuh.

Kata Kunci : Banjir, Arahan, Kerawanan.